

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Setiap individu pasti pernah mengalami berbagai permasalahan yang mungkin dapat berdampak pada tekanan psikologis. Tekanan psikologis merupakan kelainan emosional yang dikarakteristikkan sebagai gejala kecemasan dan depresi. Kecemasan yang dimaksud seperti kegelisahan dan merasa tegang, sedangkan depresi ditandai dengan kehilangan minat, kesedihan dan keputusasaan.<sup>1</sup> Menurut I. Ryrie dan I. Norman,<sup>2</sup> tekanan psikologis dapat mengakibatkan gangguan atau penyakit mental. Selain itu, tekanan psikologis dapat menyebabkan gangguan dalam hal belajar.<sup>2</sup>

Tekanan psikologis dapat dialami siapa saja termasuk mahasiswa, khususnya mahasiswa kedokteran. Secara umum, sekitar 5% - 27% masyarakat mengalami tekanan psikologis.<sup>1</sup> Penelitian oleh Lyndon et al. didapatkan bahwa mahasiswa kedokteran memiliki tingkat stres dan kecemasan yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa fakultas lainnya.<sup>3</sup> Penelitian Dahlin di *Institute Medical University*, Karolinska, Sweden melaporkan bahwa mahasiswa kedokteran pada tahun pertama memiliki tekanan psikologis yang salah satunya disebabkan oleh banyaknya tugas yang harus dikerjakan, sedangkan tekanan psikologis pada mahasiswa tahun ketiga berhubungan dengan kekhawatiran terhadap masa depan dan kompetensinya pada tahap pendidikan klinik. Hasil penelitian tersebut juga melaporkan bahwa mahasiswa yang mengalami gejala depresi 12,9% lebih tinggi dibandingkan populasi umum, dan 2,7% mahasiswa dilaporkan melakukan percobaan bunuh diri.<sup>4</sup> Penelitian oleh Carolin di Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Indonesia, menunjukkan bahwa 22,2% mahasiswa mengalami stres berat.<sup>5</sup>

Hal lain yang dapat memengaruhi prestasi belajar mahasiswa yaitu *academic procrastination*. *Academic procrastination* merupakan penundaan atau penghindaran melakukan tugas atau kegiatan akademik tanpa alasan yang jelas. Menurut Schubert & Stewart yang dikutip dalam penelitian Abassi et al.,

sekitar 80% mahasiswa melakukan *academic procrastination*. Prevalensi *academic procrastination* pada mahasiswa di Amerika dilaporkan sebesar 95%.<sup>6</sup> Penelitian oleh Annisa Putri et al. pada mahasiswa kedokteran di Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia melaporkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat *academic procrastination* sedang.<sup>7</sup>

Sikap dan perilaku *academic procrastination* kadang tidak disadari mahasiswa. Batas waktu pengumpulan tugas yang masih lama dapat menjadi alasan mahasiswa melakukan *procrastination*.<sup>8</sup> Berbagai faktor lain yang dapat memengaruhi sikap *procrastination* seseorang antara lain adanya tekanan psikologis yang dialami mahasiswa, kekhawatiran mahasiswa terhadap ketidakmampuannya dalam mengerjakan tugas dengan baik, rasa tidak nyaman terhadap tugas yang diberikan atau terhadap dosen yang memberikan tugas tersebut, dan lain-lain.<sup>8</sup>

Penelitian oleh A. Faruqi di Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia menemukan bahwa terdapat hubungan antara tekanan psikologis dengan *academic procrastination*.<sup>9</sup> Semakin tinggi tekanan yang dialami mahasiswa maka semakin tinggi tingkat *academic procrastination* yang dilakukannya. Hasil penelitian yang sama juga dilaporkan oleh Andarini et al. di Universitas Sahid Surakarta.<sup>10</sup>

Penelitian Lakshminarayan et al di Bapuji *Dental College and Hospital*, India melaporkan bahwa mahasiswa yang melakukan *procrastination* memiliki nilai akademik di bawah rata-rata.<sup>11</sup> Penelitian yang dilakukan oleh J. J. Savithri di B School, India juga menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara *academic procrastination* dengan prestasi belajar.<sup>12</sup>

Penelitian tentang hubungan antara stres atau tekanan psikologis dengan prestasi belajar sudah dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara seperti yang dilakukan oleh Schoollaus Daleru.<sup>13</sup> Penelitian tentang *academic procrastination* dan hubungannya dengan tekanan psikologis serta prestasi belajar belum pernah dilakukan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan tekanan psikologis dan *academic procrastination* terhadap prestasi belajar.

## 1.2 Rumusan Masalah

### 1.2.1 Pernyataan Masalah

Data mengenai *academic procrastination* mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara (FK Untar) belum tersedia sehingga mendorong dilakukannya penelitian mengenai *academic procrastination* dan tekanan psikologis serta hubungannya dengan prestasi belajar.

### 1.2.2 Pertanyaan Masalah

1.2.2.1 Berapa jumlah responden yang mengalami tekanan psikologis?

1.2.2.2 Berapa jumlah responden yang mengalami *academic procrastination*?

1.2.2.3 Bagaimana gambaran prestasi belajar mahasiswa pada salah satu blok di FK Untar?

1.2.2.4 Apakah terdapat hubungan antara tekanan psikologis dengan *academic procrastination*?

1.2.2.5 Apakah terdapat hubungan antara tekanan psikologis dengan prestasi belajar mahasiswa FK Untar?

1.2.2.6 Apakah terdapat hubungan antara *academic procrastination* dengan prestasi belajar mahasiswa FK Untar?

## 1.3 Hipotesis Penelitian

1.3.1 Terdapat hubungan antara tekanan psikologis dengan *academic procrastination*.

1.3.2 Terdapat hubungan antara tekanan psikologis dengan prestasi belajar.

1.3.3 Terdapat hubungan antara *academic procrastination* dengan prestasi belajar.

## 1.4 Tujuan Penelitian

### 1.4.1 Tujuan Umum

Diturunkannya persentase mahasiswa yang mengalami tekanan psikologis dan melakukan *academic procrastination* sehingga meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

### 1.4.2 Tujuan Khusus

1.4.2.1 Diketahui jumlah responden yang mengalami tekanan psikologis di FK Untar.

1.4.2.2 Diketahui jumlah responden yang melakukan *academic procrastination* di FK Untar.

1.4.2.3 Diketahui gambaran prestasi belajar mahasiswa pada salah satu blok di FK Untar.

1.4.2.4 Diketahui hubungan antara tekanan psikologis dengan *academic procrastination* FK Untar.

1.4.2.5 Diketahui hubungan antara tekanan psikologis dengan prestasi belajar mahasiswa FK Untar.

1.4.2.6 Diketahui hubungan antara *academic procrastination* dengan prestasi belajar mahasiswa FK Untar.

## 1.5 Manfaat Penelitian

### 1.5.1 Bagi Mahasiswa Fakultas Kedokteran

Mendapatkan wawasan tentang pengaruh tekanan psikologis dan *academic procrastination* terhadap prestasi belajar sehingga mahasiswa diharapkan mampu mengatasi tekanan psikologis yang dihadapinya dan tidak melakukan *academic procrastination* agar mendapatkan prestasi belajar yang baik.

### 1.5.2 Bagi Institusi Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara

Hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan bagi institusi untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung seperti perpustakaan yang lebih luas dan suasana kelas yang lebih

tenang sehingga mengurangi tekanan psikologis dan *academic procrastination* oleh mahasiswa.

### 1.5.3 Bagi Peneliti

1.5.3.1 Menambah pengalaman penelitian di bidang pendidikan kedokteran.

1.5.3.2 Menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai tekanan psikologis dan *academic procrastination*.